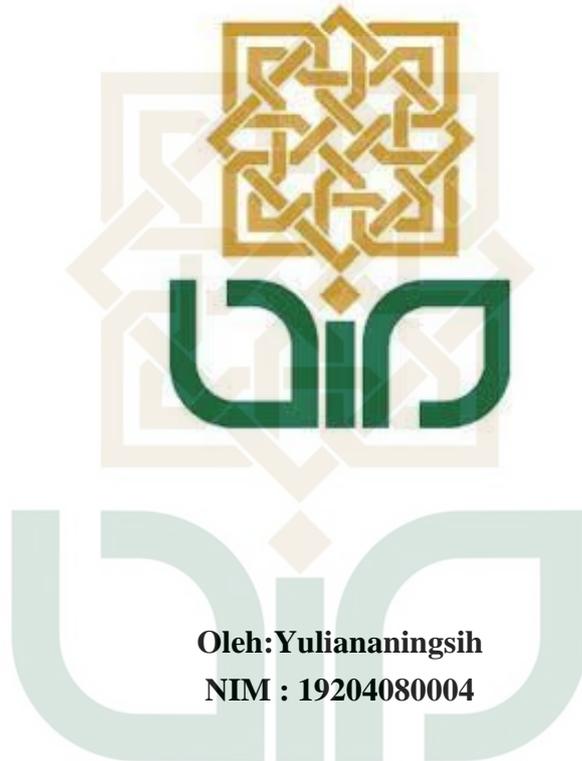


**STRATEGI PEMBELAJARAN DARING DI MIN 2 SLEMAN**

**YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**Oleh: Yuliananingsih**

**NIM : 19204080004**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga**

**untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliananingsih

NIM : 19204080004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Yuliananningsih

NIM: 19204080004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Yuliananingsih

NIM 19204080004

Jenjang Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Yuliananingsih

NIM: 19204080004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliananingsih  
NIM : 19204080004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan tidak akan menuntut atas photo menggunakan hijab dalam ijazah strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 28 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Yuliananningsih

NIM: 19204080004



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2658/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBELAJARAN DARING DI MIN 2 SLEMAN YOGYAKARTA  
PADA MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YULIANANINGSIH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080004  
Telah diujikan pada : Senin, 28 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64efebd0ec31e



Penguji I

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64eeef5679f8d



Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64ee9101440a



Yogyakarta, 28 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64eff43ee999e

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **STRATEGI PEMBELAJARAN DARING DI MIN 2 SLEMAN YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Yang ditulis oleh:

Nama : Yuliananingsih

NIM : 19204080004

Jenjang : Magister (S2)

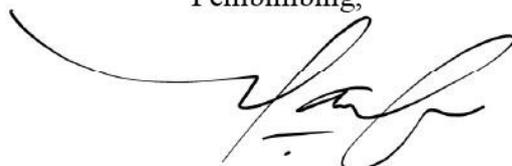
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamualaikum, Wr. Wb*

Yogyakarta, 27 Agustus 2023

Pembimbing,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP: 19661121 199203 1 002

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل : ١٢٥)

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl: 125)

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضَعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (النساء : ٩)

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertawakal kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (Q.S An-Nisa: 9).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

**Tesis ini Peneliti Persembahkan Kepada:**

**Almamater Tercinta**

**Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Yuliananingsih, NIM 19204080004**, Strategi Pembelajaran Daring di MIN 2 Sleman Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19. Tesis program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Salah satu kemampuan dan keahlian profesional utama yang harus dimiliki oleh para pendidik adalah kemampuan bidang pendidikan dan keguruan, khususnya terkait dengan strategi pembelajaran. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai dan mampu mengajarkan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Tetapi dibarengi dengan pengelolaan kelas dengan melakukan berbagai strategi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Sistem pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari keberhasilan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Termasuk sistem pembelajaran daring. Dimana dalam pelaksanaannya menjadi perbincangan. Dengan demikian peneliti tertarik mengkaji tentang, 1) Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19; 2) Strategi pembelajaran daring; 3) Kendala dan solusi dalam penerapan pembelajaran daring di MIN 2 Sleman pada masa pandemi COVID-19. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui semua masalah yang terdapat dilapangan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan dideskripsikan. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, guru kelas, dan peserta didik. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data diverifikasi dengan menggunakan keabsahan data berupa triangulasi, kemudian data dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan tahap terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di MIN 2 Sleman Yogyakarta diterapkan secara daring. Pembelajaran daring diadakan dengan berbagai media yang bervariasi seperti video pembelajaran guru yang di unggah di *Youtube*, aplikasi whatsapp, google meet, dan google form; 2) Strategi guru dalam pembelajaran daring berupa a. Perencanaan Pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran, meliputi pemanfaatan aplikasi digital dalam penyampaian pembelajaran, Strategi pembelajaran berbasis proyek dan Strategi komunikasi interaksi satu arah dan dua arah, c. Evaluasi Pembelajaran; 3) Kendala tersebut terkait fasilitas pembelajaran, ketersediaan perangkat, jaringan dan kuota internet, kontrol perkembangan belajar siswa oleh guru, tingkat pemahaman siswa yang berbeda, dan kompetensi guru.

**Kata kunci:** *Strategi Guru, Pembelajaran Daring*

## ABSTRACT

*Yuliananingsih, NIM 19204080004, Online Learning Strategies at MIN 2 Sleman Yogyakarta During the COVID-19 Pandemic. Thesis, Master Program in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.*

*One of the main professional abilities and skills that educators must possess is their ability in the field of education and teacher training, especially in strategy learning. A teacher is not only required to master and be able to impart knowledge and skills to students. But coupled with classroom management by carrying out various interesting learning strategies for students. A quality education system is inseparable from the success of teachers in designing and implementing the learning process. Includes a brave learning system. Where in its implementation a discussion. Thus the researcher is interested in studying about, 1) Implementation of learning during the Covid-19 pandemic; 2) Online learning strategies; 3) Obstacles and solutions to implementing online learning at MIN 2 Sleman during the Covid-19 pandemic. The purpose of this research is to find out all the problems the exist in the field in accordance with the formulation of the problem that has been compiled.*

*This study uses descriptive qualitative methods and data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Then the data were analyzed using a description. The subjects of this study consisted of principals, class teachers, and students class 4 and 5. The sources of data in this research comes from primary and secondary sources. Collecting data using the validity of the data in the form of triangulation, then the data is analyzed by reducing the data, presenting the data and the final stage.*

*The results of the research conducted show that: 1) Distance learning is implemented online at MIN 2 Sleman. Online learning is held with various media such as teacher learning videos that are uploaded on YouTube madrasah, WhatsApp applications, Google Meet, and Google Form; 2) The teacher's strategy in online learning is in the form: a. Learning Planing, bImplementation of learning, including the use of digital applications in the delivery of learning, Project-based learning strategies and one-way and two-way interaction communication strategies. c. Learning Evaluation; 3) These constraints are related to learning facilities, availability of devices, network, and internet quotas, control of student learning development by teachers, different levels of student understanding, and teacher competency.*

**Keywords: Teacher Strategy, Online Learning**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	tā'	T	te
ث	šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka

ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāw	W	w
ه	hā'	H	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	yā'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Faṭḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْتَشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَنَّا

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik, yang diberi judul “Strategi Pembelajaran Daring di MIN 2 Sleman Yogyakarta Pada Masa Covid-19”. Tidak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Peneliti menyadari bahwa proses pelaksanaan dan penyusunan hingga terselesainya Tesis ini tidak lepas dari dukungan moril dan materil oleh banyak pihak, karenanya peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Megister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd Sekretaris Program Megister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku dosen pembimbing tesis telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dengan penuh kesungguhan dan kesabaran hingga penyusunan tesis ini selesai.
6. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Kedua orangtua tercinta, Bapak M. Said dan Ibu Raodah terimakasih atas curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta nasehat dan doa yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik untuk buah hatinya.
8. Abang dan adikku, Andi dan Nurul yang selalu memberi semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Segenap keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian.
10. Sahabat dan teman-teman IMM NTB yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. terimakasih atas waktu dan kebersamaan yang terjalin selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang sudah memberikan do'a, dukungan dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan mendapat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi dunia pendidikan, dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023

Peneliti



YULIANANINGSIH

NIM. 19204080004



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	9
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	9
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	10
<b>E. Kajian Pustaka</b> .....	10
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	20
<b>A. Pengertian Strategi Pembelajaran</b> .....	20
<b>B. Variabel Strategi Pembelajaran</b> .....	23
<b>C. Jenis dan klasifikasi Strategi Pembelajaran</b> .....	29
<b>D. Komponen Strategi Pembelajaran</b> .....	42
<b>E. Pembelajaran Daring</b> .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	53
<b>A. Metode Penelitian</b> .....	53
1. Jenis dan Disain Penelitian .....	53

2. Tempat dan waktu penelitian .....	53
3. Sumber Data.....	54
4. Pengumpulan Data .....	55
5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	58
6. Teknik Anlisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
<b>A. Profil Sekolah .....</b>	<b>62</b>
1. Sejarah Madrasah.....	62
2. Visi Madrasah.....	63
3. Misi .....	63
4. Strategi Pencapaian Tujuan .....	64
5. Tenaga pendidik dan kependidikan.....	64
6. Perkembangan jumlah peserta didik .....	64
7. Prestasi Peserta didik MIN 2 Sleman Yogyakarta .....	65
8. Prestasi Guru MIN 2 Sleman Yogyakarta.....	65
<b>B. Hasil dan Pembahasan.....</b>	<b>66</b>
1. Hasil Penelitian.....	66
2. Pembahasan.....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Strategi Pencapaian Tujuan Madrasah .....	64
Gambar 4. 2 Grafik Perkembangan Jumlah Siswa MIN 2 Sleman .....	64
Gambar 4. 3 Pembelajaran dengan Google Meet.....	69
Gambar 4. 4 Tugas Proyek Matematika.....	71
Gambar 4. 5 Team Teaching MIN 2 Sleman .....	75
Gambar 4. 6 Pembelajaran dengan WA.....	77
Gambar 4. 7 Video Pembelajaran di Youtube. ....	79
Gambar 4. 8 Pembelajaran dengan Google Meet.....	80
Gambar 4. 9 Evaluasi dengan Aplikasi Google Form.....	81
Gambar 4. 10 Rekaman Vidio Proyek Peserta Didik.....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Permohonan Kesiadaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 2 Surat Kesiapan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 3 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Balasan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 5 Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 Foto Dokumentasi
- Lampiran 7 Curriculum vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Desember tahun 2019 digemparkan dengan kemunculan virus baru dengan nama *Coronavirus Disease-19* (COVID-19) yang penyebarannya telah menjadi pandemi. Begitu cepat penyebaran dan pertumbuhan wabah ini sehingga seluruh elemen kehidupan manusia terhambat, dari aspek ekonomi, sosial, budaya, juga bidang pendidikan. Berbagai negara di dunia melakukan segala upaya masif dalam memutus rantai penyebaran covid-19. Seluruh lokasi yang berpotensi orang berkerumun, seperti tempat ibadah, wisata, perbelanjaan, kantor, terminal, bandara, juga sekolah dan tempat pendidikan di tutup. Berdasarkan data UNESCO, terdapat kurang lebih 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktifitas belajarnya terganggu akibat ditutupnya sekolah.<sup>1</sup> Dampak pada Sektor pendidikan atas musibah pandemi ini sangat dirasakan oleh seluruh komponen dari kota hingga desa.

Sebagai bentuk langkah pemerintah dalam mencegah penyebaran covid-19, 11 Maret 2020 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) mengumumkan tentang kebijakan pelaksanaan pembelajaran pada masa darurat covid-19. Perubahan penyelenggaraan pembelajaran dari sekolah menjadi belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan sistem daring.<sup>2</sup> Solusi ditawarkan agar proses belajar mengajar tetap

---

<sup>1</sup> Z Abidin, A Hudaya, dan D Anjani, "Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19," ... *Development Journal of ...* Vol 1, no. 1 (2020): 131–46.

<sup>2</sup> "Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9)," diakses 8 Juni 2022, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.

berjalan meski dalam situasi pandemi. PJJ atau pembelajaran daring ini menjadi suatu kebijakan pembelajaran yang harus diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan, guna meminimalisir interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik.

Puluhan negara terpapar wabah tersebut meliburkan dan memindahkan aktivitas belajar siswa dari sekolah ke rumah.<sup>3</sup> Siswa melakukan aktivitas belajar dari rumah sebagai pengganti siswa tidak dapat belajar di sekolah. Hal ini dilakukan sebagai jalan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Di Indonesia pembelajaran jarak jauh diterapkan berdasarkan himbauan pemerintah untuk mengurangi mobilisasi tatap muka guna memutus rantai penyebaran virus covid-19.<sup>4</sup> Sehingga proses pendidikan dan belajar mengajar di alihkan ke rumah masing-masing dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Memanfaatkan fasilitas dan teknologi yang tersedia dengan pembelajaran daring.<sup>5</sup> Pembelajaran daring merupakan tantangan tersendiri bagi guru dalam rangka capaian hasil belajar.<sup>6</sup>

Proses pembelajaran mengalami perubahan luar biasa pada masa pandemi covid-19. Semua tingkat pendidikan diharapkan berubah dan dapat beradaptasi secara tiba-tiba dalam rangka melaksanakan pembelajaran daring melalui media

---

<sup>3</sup> Ana Widyaastuti, *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BDR* (Elex Media Komputindo, 2021), hlm.4.

<sup>4</sup> “Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9),” diakses 8 Juni 2022, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.

<sup>5</sup> Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic),” *BIODIK* 6, no. 2 (30 Juni 2020): 214–24, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

<sup>6</sup> I. Wayan Eka Santika, “Pendidikan karakter pada pembelajaran daring,” *Indonesian Values and Character Education Journal* 3, no. 1 (2020): 8–19.

online dari rumah. Sebab itu, kendala dan hambatan menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Sumber daya manusia, pengaturan penyelenggaraan, keterbatasan sarana prasarana dan jaringan internet yang stabil serta belum adanya kurikulum yang tepat menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring.<sup>7</sup> Sumber daya manusia meliputi antusiasme peserta didik dalam berpartisipasi pada pembelajaran daring dan kesiapan guru dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran secara daring.<sup>8</sup>

Pembelajaran daring pada masa pandemi saat ini terdapat berbagai keluhan dari orang tua dan siswa. Mulai dari orang tua belum siap menggantikan posisi guru dirumah, karena orang tua harus mengajar dan mendampingi anak-anaknya yang sebelumnya merupakan tugas dari guru-guru disekolah. Selanjutnya dari peserta didik sendiri, banyak dari mereka mengeluhkan bosan melakukan pembelajaran daring disebabkan tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak, selain itu juga sudah lama tidak berinteraksi langsung dengan teman-teman dan gurunya di sekolah. Dengan demikian guru harus dapat melaksanakan pembelajaran dengan melakukan berbagai strategi agar peserta didik selalu antusias dan semangat dalam belajar, meski belajar yang dilakukan secara daring.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melakukan survei terkait pembelajaran jarak jauh, hasil survei tersebut memaparkan bahwa mayoritas peserta didik menyebutkan tidak interaksi yang dilakukan guru selama kegiatan

---

<sup>7</sup> AM Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19:(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi)," *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, no. Query date: 2022-03-25 15:16:34 (2021), <https://edunesia.org/index.php/edu/article/view/112>.

<sup>8</sup> Fieka Nurul Arifa, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19," *Info Singkat* Vol XII, no. 7 (2020).

belajar dari rumah di tengah pandemi covid-19. Para guru lebih menekankan pada batas pemberian tugas, bahkan jarang yang menjelaskan materi, diskusi ataupun tanya jawab.<sup>9</sup> Beban belajar bagi peserta didik hanya mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru, kemudian mendesak kepada orang tua peserta didik untuk mengarahkan dan mendampingi anak-anaknya dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru tersebut. Sehingga pembelajaran daring dianggap sebagai kegiatan dalam mengerjakan tugas semata.

Dengan demikian, pemerintah mengambil langkah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk menerbitkan kurikulum darurat. Dimana kurikulum dirancang sebagai pedoman pembelajaran dalam mengatasi masalah pendidikan pada situasi pandemi *covid-19*.<sup>10</sup> Kurikulum darurat pendidikan pada masa pandemi merupakan bentuk penyederhanaan kompetensi dasar yang mengacu kepada kurikulum nasional. Kompetensi dasar disederhanakan pada setiap mata pelajaran berfokus pada kompetensi esensial. Modul pembelajaran disiapkan khusus untuk jenjang pendidikan PAUD dan SD. Modul berisi panduan bagi guru, pendamping (orang tua/wali), dan siswa.<sup>11</sup>

Pandemi merupakan *challenge* bagi para guru karena dalam situasi ini proses pembelajaran dilaksanakan secara daring. Jelas ini adalah *challenge* baru untuk guru dan pendidik, mulai dari strategi pengajaran hingga pribadi di masing-

---

<sup>9</sup> CNN Indonesia, "Survei KPAI: Guru Tak Interaktif Selama Belajar Dari Rumah," accessed May 1, 2021, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/>.

<sup>10</sup> JB Sanjaya dan Rastini, "Implementasi Kurikulum Darurat di Masa Pandemi Covid-19 dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan," *Journal of Indonesian Law* Vol. 1, no. 2 (2020): 161–74, <https://doi.org/DOI: 10.18326/jil.v1i2.161-174>.

<sup>11</sup> Sanjaya dan Rastini.

masing mata pelajaran yang dibimbing oleh tiap guru. Pendidikan merupakan jalinan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran pada lingkungan pendidikan. Suwandi dalam Sabaniah menuturkan bahwa peserta didik akan menjadi variabel penentu yang dapat mempengaruhi segala sesuatu kebutuhan dalam mencapai target pembelajaran.<sup>12</sup> Dalam proses pendidikan tentu ada suatu proses yang menggunakan strategi sebagai usaha untuk memahami, mendapatkan informasi, serta mengetahui bagaimana berperilaku pada saat dibutuhkan.<sup>13</sup>

Mengubah kerangka pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring memiliki beberapa tantangan, baik bagi pendidik maupun siswa. Mengingat kesulitan untuk mengawasi pembelajaran yang dilaksanakan dengan online, waktu belajar yang terbatas, tekanan dan kelelahan yang meningkat dalam proses pembelajaran, dan asosiasi jaringan web masih kurang. Pada dasarnya pembelajaran merupakan siklus kolaborasi yang dilakukan antara siswa, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu iklim pembelajaran.<sup>14</sup> Hasil dalam pelaksanaan pembelajaran online dengan penggunaan model komunikasi satu arah maupun dua arah ditentukan oleh penggunaan media dan teknologi sebagai penghubung interaksi dalam pembelajaran oleh pendidik ataupun siswa. Dalam pembelajaran daring, selain mengalami kendala tentu memberikan manfaat, diantaranya peserta

---

<sup>12</sup> S Sabaniah, DF Ramdhan, dan SK Rohmah, "Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19," *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 2, no. 1 (2021), <https://edunesia.org/index.php/edu/article/view/77>.

<sup>13</sup> S Sabaniah, DF Ramdhan, dan SK Rohmah, "Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

<sup>14</sup> Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Cet. 4 (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018).

didik dapat memanfaatkan waktu belajar dengan lebih fleksibel.<sup>15</sup> Sebab itu, pembelajaran daring merupakan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

MIN 2 Sleman Yogyakarta merupakan salah satu MI negeri favorit yang banyak diminati oleh orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya di MIN tersebut, karena berbagai prestasi yang telah diraih oleh madrasah tersebut, baik prestasi tingkat kabupaten kota, provinsi maupun nasional.<sup>16</sup> MIN 2 Sleman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran dengan sistem *daring*. Sebab pandemi *Covid-19*, pembelajaran yang semula di selenggarakan dengan tatap muka langsung dalam ruangan kelas, harus beralih ke pembelajaran daring yang bersifat maya, dengan ruang kecil dalam layar. Pembelajaran daring diterapkan sebagai langkah membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus covid-19. Dengan demikian hal tersebut menjadi suatu aktivitas baru dalam kegiatan pembelajaran di MIN 2 Sleman Yogyakarta.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini difokuskan pada kelas 4 dan 5. Penerapan pembelajaran daring pada kelas atas tentu berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan pada kelas bawah. Pembelajaran daring pada kelas bawah dominan menggunakan aplikasi zoom cloud atau google meet, karena masih diperlukan

---

<sup>15</sup> Eliana Nur Laeli, "Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Whatsapp dan Google Meet Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19," *Edification* vol 4, no. 1 (31 Juli 2021): 127–36, <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.298>.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 2 Sleman, pukul 10.50 WIB Di Madrasah, 16 Maret 2022.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 2 Sleman, pukul 10.50 WIB Di Madrasah.

intensitas pertemuan dan tatap muka dengan guru.<sup>18</sup> Sedangkan pembelajaran daring pada kelas tinggi dilakukan dengan tugas-tugas secara mandiri.<sup>19</sup> Dengan penggunaan beberapa situs dan aplikasi seperti Youtube, WhatsApp, Google Offices (Google Classroom, Form, dan Google Meet), dan sesekali menggunakan Zoom Cloud sebagai media belajar. Guru dan orang tua sebagai penyedia fasilitas dan bertindak sebagai fasilitator. Yusuf mengungkapkan dalam Ahyar bahwa salah satu karakteristik anak usia kelas tinggi membutuhkan guru dan atau orang dewasa dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas.<sup>20</sup>

Keberhasilan proses pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh kemampuan penggunaan teknologi oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.<sup>21</sup> Selain itu kualitas pembelajaran yang disajikan menjadi sangat penting pada saat pembelajaran daring.<sup>22</sup> Berdasarkan hasil penelitian Nakayama dalam Assidiqi menuturkan bahwa penyampaian materi secara online menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik berhasil dalam proses pembelajaran daring.<sup>23</sup> Kurangnya interaksi yang dilakukan guru, materi yang disampaikan guru kurang dipahami peserta didik menjadi hambatan yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring. serta kesiapan dan kemampuan orang tua dalam mendampingi

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 2 Sleman, pukul 10.50 WIB Di Madrasah.

<sup>19</sup> RAA Ahyar, "Kemandirian Belajar PJOK Peserta Didik Kelas Atas di SD Negeri 1 Semin Saat Pandemi Covid-19," *Prodi PJSD FIK UNY*, 2022, <https://eprints.uny.ac.id/>.

<sup>20</sup> Ahyar.

<sup>21</sup> Muhamad Hasbi Assidiqi dan Woro Sumarni, "Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 2, no. 1 (2019): 298–303.

<sup>22</sup> Ni Luh Sakinah Nuraini dkk., "Distance Learning Strategy in Covid-19 Pandemic for Primary Schools," *International Webinar Series - Educational Revolution in Post Covid Era*, no. 0 (14 September 2020): 107–16.

<sup>23</sup> Assidiqi dan Sumarni, "Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19."

dan memfasilitasi anak dalam pembelajaran daring.<sup>24</sup> Sejalan dengan Basar, Mamluah mengungkapkan bahwa pembelajaran jarak jauh dikatakan berhasil jika tujuan pelajaran terpenuhi, pembelajarannya menyenangkan, serta materi yang disampaikan guru mudah dipahami peserta didik.<sup>25</sup> Sehingga peran guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan efisiennya pembelajaran daring, dimana dalam pembelajaran daring guru berperan sebagai sumber belajar, pengelola, demonstrator, motivator, dan evaluator.<sup>26</sup>

Melaksanakan pembelajaran daring tentu tidaklah mudah. Beberapa masalah perlu di atasi secara bersama. Kendala fasilitas pembelajaran perlu menjadi perhatian guru dan madrasah. seperti minimnya gawai pintar yang dimiliki siswa, karna tidak semua peserta didik memiliki perekonimian yang cukup untuk dapat memiliki gawai pintar. Kemudian dukungan koneksi jaringan internet yang minim, sehingga pembelajaran daring menjadi terganggu karna proses pembelajaran daring membutuhkan jaringan dan kuota internet yang kuat. Adapun masalah dan kendala pada pembelajaran daring di MIN 2 Sleman yaitu, antusiasme dan semangat siswa dalam pembelajaran daring berkurang, disebabkan telah lamanya penerapan pembelajaran daring dan anak menginginkan bertemu dan bermain dan dengan teman-temannya.

---

<sup>24</sup> Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19:(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi)."

<sup>25</sup> SK Mamluah dan A Maulidi, "Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Vol. 5, no. 2 (2021): 869–77.

<sup>26</sup> Sabaniah, Ramdhan, dan Rohmah, "Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19."

Selain kendala-kendala tersebut tentu penerapan pembelajaran daring di MIN 2 Sleman Yogyakarta tentu bermanfaat dimasa wabah pandemi saat ini. Dalam pembelajaran daring, pendidik diharapkan dapat secara efektif memahami bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik dengan jelas menggunakan dialek dan perangkat yang berbeda. Penggunaan media pembelajaran dan teknik pembelajaran daring perlu di manfaatkan secara maksimal oleh guru. Hal ini menjadi penunjang proses pelaksanaan pembelajaran daring.

Dari uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Daring di MIN 2 Sleman Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang dapat diangkat adalah sebagai berikut

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di MIN 2 Sleman pada masa Covid-19?
- b. Apa strategi pembelajaran daring di MIN 2 Sleman pada masa Covid-19?
- c. Bagaimana kendala dan solusi dalam penerapan pembelajaran daring di MIN 2 Sleman pada masa Covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran di MIN 2 Sleman pada mas Covid-19?

- b. Mendeskripsikan strategi pembelajaran daring di MIN 2 Sleman pada masa Covid-19?
- c. Mendeskripsikan kendala dan solusi dalam penerapan pembelajaran daring di MIN 2 Sleman pada masa Covid-19?

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan kajian bagi satuan pendidikan dalam menentukan strategi pembelajaran daring.
  - b. Dapat menjadi acuan dan sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya
2. Secara praktis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi madrasah untuk mengoptimalkan strategi dalam pembelajaran daring.
  - 2) Untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam strategi pembelajaran daring.

#### **E. Kajian Pustaka**

Bahan kajian yang serupa dengan kajian yang penulis teliti tentang strategi pembelajaran sudah banyak yang mengkaji. Namun secara spesifik tentang strategi pembelajaran di MIN 2 Sleman pada masa pandemi covid-19 belum ada yang mengkaji. Setelah dilakukan kajian literatur yang relevan sesuai dengan penelitian akan diangkat, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan strategi pembelajaran. Beberapa referensi kajian hasil penelitian strategi pembelajaran tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ali Sadikin dan Afreni Hamidah dengan judul Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring di program studi (prodi) pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi sebagai upaya menekan penyebaran covid-19 di Perguruan tinggi. Mahasiswa prodi Pendidikan Biologi merupakan subjek penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara lewat zoom meeting. Analisis data dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penemuan menunjukkan bahwa tersedianya fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan sebagai penunjang dalam mengikuti pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring memiliki fleksibilitas sehingga mendorong kemandirian belajar dan motivasi untuk aktif dalam belajar, dan mendorong munculnya perilaku *social distancing* dan meminimalisir mahasiswa berkerumun sehingga mengurangi potensi penyebaran covid-19.<sup>27</sup>

Kesesuaian penelitian di atas dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Perbedaannya pada tempat dan subjek penelitian, tempat penelitian pada artikel diatas yaitu FKIP Universitas Jambi prodi pendidikan biologi dengan subjek penelitiannya mahasiswa prodi Pendidikan Biologi. Sedangkan peneliti melakukan penelitian pada pendidikan dasar yaitu di MIN 2 Sleman Yogyakarta dengan subjek penelitian peserta didik dan guru kelas atas.

---

<sup>27</sup> Sadikin dan Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19."

*Kedua*, Artikel jurnal oleh Ajai Kumar Attri dengan judul “*Distance Education: Problems and Solutions*”.<sup>28</sup> Artikel ini membahas masalah yang terkait dengan pendidikan jarak jauh dengan solusi tentatif. Dengan tujuan penelitian, pertama mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik selama PJJ. Kedua, mengidentifikasi masalah yang terkait dengan sistem PJJ. Kemudian, menawarkan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas PJJ dan menawarkan beberapa solusi tentatif untuk perbaikan bagi penyelenggaraan PJJ. Data diperoleh dengan studi pustaka, dimana informasi didapat dari berbagai buku, jurnal dan internet. Adapun identifikasi masalah yang ditemukan, terkait sifat bahan pelajaran, kurangnya interaksi multimedia, ketidakstabilan tentang belajar, kurangnya umpan balik dan kontak dengan pengajar, tidak adanya bantuan dan administrasi, hubungan sosial antar siswa terbatas, kurangnya persiapan siswa, tidak adanya pendidik, situs PJJ yang rendah, dan sebagainya. Adapun solusi yang ditawarkan yaitu jika organisasi pembelajaran jarak jauh serius tentang memberikan nilai pintu terbuka pendidikan untuk semua, maka pada saat itu, pemikiran yang hati-hati harus diberikan kepada persyaratan luar biasa dari siswa jarak jauh. Selama PCP, kita harus memanfaatkan teknologi multimedia. Persiapan dan kerja sama yang tepat sehubungan dengan semua itu terkait dengan siswa yang jauh. Jika siswa mengikuti kursus pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan informasi tentang PC, maka siswa harus dididik, setidaknya, dasar-dasar pelaksanaan pengaturan keputusan kursus jarak jauh. Masukan sehubungan dengan instruktur

---

<sup>28</sup> Ajai Kumar Attri, “Distance Education: Problems and solution,” *International journal of behavioral social and movement sciences* 1, no. 4 (2012): 42–58.

jarak perhatian dan otoritas sehubungan dengan konfirmasi, PCP, tugas, penilaian dan usaha harus diberikan kepada siswa jarak waktu dari waktu ke waktu.

*Ketiga*, artikel dari Michael Courtney dan Sara Wilhoite-Mathews, dengan judul “*From Distance Education to Online Learning: Practical Approaches to Information Literacy Instruction and Collaborative Learning in Online Environments*”. Artikel ini menyajikan ikhtisar evolusi pembelajaran jarak jauh dengan penekanan pada model saat ini dan metode pengajaran yang muncul untuk pembelajaran online. Penulis merinci dalam cara studi kasus di dua universitas riset publik di Amerika Serikat, bagaimana berbagai sistem dan alat manajemen pembelajaran serta objek pembelajaran online dapat digunakan sebagai mekanisme untuk menciptakan platform untuk investasi siswa dan kepemilikan di proses pembelajaran. Dari forum *Online* dan blog hingga kreasi pembuatan panduan penelitian dan seterusnya. artikel ini berfungsi untuk memperkenalkan pendekatan teoritis dan praktis untuk meningkatkan instruksi literasi informasi online.<sup>29</sup>

*Keempat*, Artikel jurnal Muhamad HA dan Woro Sumarni dengan judul “Pemanfaatan *Platform Digital* di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian bertujuan menjelaskan platform digital yang sering digunakan dalam pembelajaran daring. Dalam pengumpulan datanya metode penelitian menggunakan studi pustaka. Data sekunder didapatkan dan dikumpulkan dari artikel, jurnal dan buku. Mendapatkan pendidikan adalah hal anak, dan dalam kondisi pandemi, bagaimanapun juga proses

---

<sup>29</sup> Michael Courtney dan Sara Wilhoite-Mathews, “From Distance Education to Online Learning: Practical Approaches to Information Literacy Instruction and Collaborative Learning in Online Environments,” *Journal of Library Administration* 55, no. 4 (19 Mei 2015): 261–77, <https://doi.org/10.1080/01930826.2015.1038924>.

pendidikan tetap dilakukan, namun sesuai dengan konvensi kesehatan yang ditentukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Kondisi ini membuat pendidik dan peserta didik menerapkan desain pembelajaran berbasis web dimana pembelajaran diselesaikan dalam ruang virtual (pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka) dengan menggunakan sarana yang membantu komunikasi pembelajaran jarak jauh. Pemanfaatan sarana pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan situs aplikasi yang umumnya dapat diakses dengan perangkat keras yang berbeda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Aplikasi yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran berbasis web pada pendidikan dasar yaitu WhatsApp grup, Google Offices (Google Classroom, Form, dan Google meet), dan aplikasi Zoom Cloud Meeting.<sup>30</sup>

Perbedaan artikel di atas dengan penelitian yang peneliti angkat terletak pada Metode pengumpulan data. Penelitian dalam artikel diatas menggunakan metode penelitian kajian pustaka, dimana data-data sekunder dikumpulkan dengan mendapatkan informasi dari artikel, jurnal dan buku. Sedangkan peneliti melakukan penelitian lapangan dengan model kualitatif deskriptif. Adapun Kesesuaiannya terletak pada tema penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini mengkaji tentang aplikasi digital yang sering digunakan pada pendidikan dasar. Pemanfaatan aplikasi pembelajaran daring menjadi bagian kajian dari penelitian yang peneliti bahas.

---

<sup>30</sup> Assidiqi dan Sumarni, "Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19."

*Kelima*, penelitian dari Astuti, S.B. Waluyo, M. Asikin dengan judul “Strategi pembelajaran dalam menghadapi tantangan Era Revolusi industri 4.0”. pendidikan merupakan penopang utama era Revolusi industri 4.0. Banyak siswa sekolah dasar di Indonesia memiliki handphone dan difasilitasi dengan akses internet yang baik dari orang tua mereka. Ponsel memberikan akses kepada siswa sekolah dasar terdapat hasil kemajuan teknologi di era Revolusi Industri 4.0. Era Revolusi Industri 4.0. merevolusi pembelajaran dengan ditemukannya Asisten Google. Asisten google memudahkan siswa untuk mempelajari materi dengan cara yang menarik dan mempermudah. Peran guru di garis depan pendidikan telah berubah. Agar peran guru dalam pembelajaran dapat berfungsi dengan baik, pendidikan perlu ditingkatkan dengan meningkatkan mutu pendidikan. Beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru SD untuk menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0. 1) Mendukung Pembelajaran Siswa, 2) Memberikan siswa tumbuh dan berprestasi, 3) Penguatan pendidikan karakter (PPK), 4) Literasi teknologi, 5) Menjadi guru yang efektif.<sup>31</sup>

*Keenam*, penelitian yang dilakukan oleh Irfatul Lailiyah dengan judul “Strategi Orangtua Sebagai Pengganti Guru dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak dalam Sistem Pembelajaran Daring di RA PSM Kanigoro Kras Kediri”. Latar belakang penelitian ini adalah kondisi kerangka sosial yang mempengaruhi semua bidang kehidupan manusia, termasuk pendidikan anak

---

<sup>31</sup> Astuti Astuti, S. B. Waluya, dan M. Asikin, “Strategi Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0,” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 2, no. 1 (2019): 469–73.

usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi orang tua untuk menjadi guru pengganti dan pencapaian perkembangan kognitif pada anak selama proses pembelajaran online di RA PSM Kanigoro Kras Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengungkap fakta yang ditemukan di lapangan. Sumber data adalah guru, orang tua, dan siswa di kelas RA PSM Kanigoro Kras Kediri. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi data simultan digunakan untuk analisis atau reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua siswa RA PSM Kanigoro Kras Kediri menggunakan strategi edukasi dan menjelaskan langsung kepada anaknya. Bercerita, bermain dengan bantuan orang tua dan biarkan anak bermain sendiri. Strategi ini gagal meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam sistem pembelajaran online karena anak menjadi malas dan orang tua tidak bisa membedakan hasil perkembangan kognitif anak di sekolah dan di rumah.<sup>32</sup>

*Ketujuh*, Nelsa Putri Ayu, dengan judul “Strategi Pembelajaran Jarak jauh 5 M pada Siswa Berkebutuhan Khusus (ABK) Era Pandemi Covid-19 di SDN Wirosaban Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan strategi pembelajaran jarak jauh 5 M memberikan kontribusi bagi guru dan orang tua dalam berkolaborasi mendidik siswa berkebutuhan khusus agar berdaya belajar dan tetap bisa produktif di masa pandemi Covid-19. Implementasi pembelajaran jarak jauh

---

<sup>32</sup> Ifratul Lailiyah, “Strategi Orangtua Sebagai Pengganti Guru Dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Dalam Sistem Pembelajaran Daring di RA PSM Kanigoro Kras Kediri - Institutional Repository,” 2021, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44653/>.

dengan 5 M terdiri dari 1) memanusiakan hubungan dengan cara membangun relasi positif antara guru, siswa dan orang tua. 2) memahami konsep dengan guru memandu belajar melalui penjelasan tujuan dan proses pembelajaran pada orang tua. 3) membangun keberlanjutan dengan melakukan refleksi bersama orang tua. 4) memilih tantangan dengan memberikan ragam aktivitas pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa dan jam belajar dengan fleksibel. 5) memberdayakan konteks dengan melibatkan sumber daya di rumah sebagai sumber belajar.<sup>33</sup>

*Delapan*, penelitian yang dilakukan oleh Rasmitadila. “Implementasi usulan strategi pembelajaran efektif berdasarkan sistem pembelajaran alamiah otak (*brain based teaching*) untuk peserta didik kelas SD pada pengembangan kurikulum 2013. *Brain based teaching* adalah salah satu pendekatan yang bisa digunakan dalam strategi pembelajaran yang sesuai dengan sistem pembelajaran alamiah otak yang dapat diimplementasikan pada kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan strategi pembelajaran efektif berdasarkan skema *brain based learning*/ pembelajaran alamiah otak dapat diimplementasikan dan sinkron dengan capaian ketuntasan belajar pada kurikulum 2013. Tujuan pembelajaran dapat tercapai karena guru lebih kreatif dalam merancang pembelajaran sesuai dengan subtema sehingga menggunakan metode dan media pembelajaran lebih variatif berdasarkan sistem pembelajaran alamiah otak.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Nelsa Putri Ayu, “Strategi Pembelajaran Jarak Jauh 5 M pada Siswa Berkebutuhan Khusus (ABK) Era Pandemi Covid-19 di SDN Wirosaban Yogyakarta” (masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44567/>.

<sup>34</sup> Rasmitadila, “Implementasi Usulan Strategi Pembelajaran Efektif Berdasarkan Sistem Pembelajaran Alamiah Otak (Brain Based Teaching) untuk Peserta Didik Kelas SD pada Pengembangan Kurikulum 2013,” *Jurnal Sosial Humaniora* 5, no. 1 (1 April 2014): 15–19.

*Sembilan*, Feby Atika Setiawati, penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian Dilakukan di RA An-Nur Batumatra VII. Strategi komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 meliputi bentuk komunikasi pribadi dan komunikasi kelompok, maksud dari komunikasi pribadi yaitu komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan satu orang siswa mengenai kegiatan pembelajaran jarak jauh sehingga siswa lebih leluasa bertanya kepada gurunya. Sedangkan komunikasi kelompok dilakukan oleh guru dengan beberapa siswa melakukan komunikasi dalam hal ini setiap siswa harus bergantian untuk bertanya kepada gurunya mengenai pembelajaran sehingga tidak terjadinya tabrakan dalam berkomunikasi. Adapun faktor yang mempengaruhi komunikasi antara guru dan siswa selama masa pandemi covid-19 yaitu faktor perkembangan, persepsi, emosi, lingkungan, serta kondisi fisik. Dengan demikian komunikasi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 akan mengalami kendala apabila faktor-faktor tersebut terjadi.<sup>35</sup>

Adapun kesesuaian penelitian ini dengan peneliti adalah keasamaan dalam mengangkat strategi dalam pembelajaran pada masa covid-19. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Feby Atika S. yaitu strategi komunikasi saat pembelajaran dan objeknya pada tingkat RA sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu berkaitan dengan strategi pembelajaran.

---

<sup>35</sup> NIM : 19204030003 Feby Atika Setiawati, “Strategi Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19” (Masters, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47826/>.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan keseluruhan isi tesis, maka sistematika pembahasan yang akan disusun dalam tesis ini sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

**BAB II:** Landasan teori menjelaskan berbagai teori yang berkaitan dengan rumusan masalah dan judul penelitian

**BAB III:** Metode Penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, sumber data, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV:** Hasil penelitian dan pembahasan

**BAB V:** Penutup yang berisi kesimpulan dan saran

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi pembelajaran jarak jauh pada masa covid-19 di MIN 2 Sleman Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di MIN 2 Sleman Yogyakarta diterapkan secara daring. Pembelajaran daring diadakan dengan berbagai media. Pada awal pelaksanaan pembelajaran tidak dapat diselenggarakan dengan pelaksanaan yang ideal, namun dengan berjalannya waktu pembelajaran dapat dilakukan dengan media yang bervariasi seperti video pembelajaran guru yang diunggah di youtube, aplikasi WhatsApp, facebook madrasah, google meet, zoom, dan google classroom. dengan model komunikasi satu arah dan dua arah. Orangtua siswa menjadi pengontrol belajar bagi peserta didik di rumah.
2. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilangsungkan melalui pembelajaran daring diperlukan strategi sendiri dalam pembelajaran. Strategi-strategi yang diterapkan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Guru dituntut mempunyai strategi supaya pelaksanaan pembelajaran tercapai dengan baik. Strategi tersebut secara berurutan sebagai berikut: perencanaan dan perancangan pembelajaran dengan *team teaching*, pemanfaatan aplikasi digital dalam penyampaian pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek, dan model komunikasi satu arah dan dua arah. *Pertama*, perencanaan dan perancangan pada pembelajaran daring dilakukan guru

dengan kolaborasi (*team teaching*). Pemilihan isi atau materi, penataan isi dan pembuatan format pembelajaran dilakukan dan dikerjakan secara bersama-sama oleh guru dalam jenjang kelas yang diajar sama. *Kedua*, pemanfaatan aplikasi digital dalam penyampaian pembelajaran, yaitu dalam strategi penyampaian pembelajaran guru menggunakan dan memanfaatkan aplikasi whatApp berbasis whatsapp grup, youtube, google meet, google form dan sebagai media pembelajaran. *Ketiga*, pembelajaran berbasis proyek. Peserta didik diarahkan dan diberi kasus yang perlu ditelusuri di sekitarnya. Setelah mendapatkan jawaban dan hasil dari permasalahan yang sedang dibahas, peserta didik perlu membuat sebuah produk. Dan *keempat* strategi komunikasi interaksi satu arah dan dua arah.

3. Penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran daring. Kendala tersebut terkait fasilitas pembelajaran, ketersediaan perangkat, jaringan dan kuota internet menjadi faktor kendala pelaksanaan pembelajaran daring, kontrol perkembangan belajar anak oleh guru, tingkat pemahaman siswa yang berbeda, dan kompetensi guru menjadi hal yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, kendala-kendala tersebut mempengaruhi proses jalannya pembelajaran daring. Pembelajaran terkunjung/tatap muka terbatas, waktu belajar lebih fleksibel, memberikan refleksi dan umpan balik, pembentukan *team teaching*, dan kolaborasi guru dan orangtua menjadi solusi yang ditawarkan madrasah dalam meminimalisir kendala-kendala pada pembelajaran daring.

## B. Saran

Mengingat hasil dari penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti sampaikan bahwa pendidik, peserta didik dan orangtua, serta kelompok lain yang terkait dengan dunia pendidikan dapat ditingkatkan lagi kesiapannya dalam pembelajaran daring. Fasilitas pembelajaran yang memadai perlu tersedia lebih menyeluruh kepada peserta didik agar pembelajaran lebih memuaskan, efektif dan produktif. Dalam pengontrolan perkembangan belajar peserta didik, guru diharapkan dapat lebih menguatkan kolaborasi dengan orang tua. Orangtua diharapkan ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran daring agar dapat membimbing, mengawasi, mendampingi serta memotivasi anak untuk dapat belajar dengan secara efektif dan antusias tanpa keluhan berlebihan. Antusiasme dan kepercayaan diri siswa yang tinggi juga dapat berdampak pada keberlangsungan pembelajaran, dan agar pembelajaran berhasil maka siswa harus dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Cet. 4. Bandung: PT. Refika Aditama, 2018.
- Abidin, Z, A Hudaya, dan D Anjani. “Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19.” ... *Development Journal of ...* Vol 1, no. 1 (2020): 131–46.
- Ahyar, RAA. “Kemandirian Belajar PJOJK Peserta Didik Kelas Atas di SD Negeri 1 Semin Saat Pandemi Covid-19.” *Prodi PJSD FIK UNY*, 2022. <https://eprints.uny.ac.id/>.
- Anas Hadi, Imam. “Pentingnya Pengenalan tentang Perbedaan Individu Anak dalam Efektivitas Pendidikan.” *Jurnal Inspirasi* Vol 1, no. 1 (2017): 71–92.
- Arifa, Fieka Nurul. “Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19.” *Info Singkat* Vol XII, no. 7 (2020).
- Assidiqi, Muhamad Hasbi, dan Woro Sumarni. “Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19.” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 2, no. 1 (2019): 298–303.
- Astuti, Astuti, S. B. Waluya, dan M. Asikin. “Strategi Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0.” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 2, no. 1 (2019): 469–73.
- Attri, Ajay Kumar. “Distance Education: Problems and solution.” *International journal of behavioral social and movement sciences* 1, no. 4 (2012): 42–58.
- B. Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- . *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Baharuddin, Ilham. “Pembelajaran Bermakna Berbasis Daring Ditengah Pandemi Covid-19.” *Journal of Islamic Education Management* Vol. 5, no. 2 (2020): 79–88.
- Basar, AM. “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19:(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi).” *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, no. Query date: 2022-03-25 15:16:34 (2021). <https://edunesia.org/index.php/edu/article/view/112>.
- Courtney, Michael, dan Sara Wilhoite-Mathews. “From Distance Education to Online Learning: Practical Approaches to Information Literacy Instruction and Collaborative Learning in Online Environments.” *Journal of Library Administration* 55, no. 4 (19 Mei 2015): 261–77. <https://doi.org/10.1080/01930826.2015.1038924>.
- Data Sekunder. “MIN 2 SLEMAN - YouTube.” Diakses 5 Juli 2022. <https://www.youtube.com/>.

- “Data Sekunder Profil Madrasah.” MIN 2 Sleman Yogyakarta, 2022. Arsip Madrasah.
- Feby Atika Setiawati, NIM : 19204030003. “Strategi Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19.” Masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47826/>.
- Gultom, Johannes J. “Penyelenggaraan Pendidikan Melalui Team Teaching,” t.t.
- Gusvita, Armi, dan dkk. “Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran PAI DI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Anai.” *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* Vol 5 (2020). <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.224-234>.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hikmah, N, E Budiasih, dan A Santoso. “Pengaruh strategi project based learning (PJBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPA pada materi koloid.” *Jurnal Pendidikan* Vol 1., no. 11 (2016): 2248–53.
- Khuluqo, Ihsana El. *Problematika dan Inovasi Pendidikan Dasar: Metode dan Aplikasi dalam Proses Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Khusnul, NRI, dan A Suharyadi. “Strategi Dosen Dalam Manajemen E-Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi.” *Kelola: Jurnal Manajemen ...*, no. Query date: 2021-10-28 14:33:36 (2021). <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/4357>.
- Kompasiana.com. “Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring Saat Pandemi.” KOMPASIANA, 13 Juli 2022. <https://www.kompasiana.com/sofhianaputrikusumawati9323/62ce5efb6e7f0125cc6e7825/pemanfaatan-youtube-sebagai-media-pembelajaran-daring-saat-pandemi>.
- Kuntarto, Eko. “Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi.” *Indonesian Language Education and Literature* 3, no. 1 (12 Desember 2017): 99–110.
- Kusuma, JW, dan H Hamidah. “Perbandingan hasil belajar matematika dengan penggunaan platform Whatsapp Group dan webinar Zoom dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik ...” *JIPMat*, 2020. <http://103.98.176.9/index.php/JIPMat/article/view/5942>.
- Laeli, Eliana Nur. “Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Whatsapp dan Google Meet Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19.” *Edification* vol 4, no. 1 (31 Juli 2021): 127–36. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.298>.
- Lailiyah, Ifratul. “Strategi Orangtua Sebagai Pengganti Guru Dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Dalam Sistem Pembelajaran Daring di RA PSM Kanigoro Kras Kediri - Institutional Repository,” 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44653/>.
- Lestari, SW. “Kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (pjj) dalam masa pandemi ditinjau dari media pembelajaran.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020.

- [https://www.academia.edu/download/63086906/Selvy\\_Windy\\_Lestari\\_15\\_03618034\\_Kendala\\_Pelaksanaan\\_Pembelajaran\\_Jarak\\_Jauh\\_PJJ\\_Dalam\\_Masa\\_Pandemi20200425-25955-ktmda8.pdf](https://www.academia.edu/download/63086906/Selvy_Windy_Lestari_15_03618034_Kendala_Pelaksanaan_Pembelajaran_Jarak_Jauh_PJJ_Dalam_Masa_Pandemi20200425-25955-ktmda8.pdf).
- Majid, Abdul. *Strategi pembelajaran*. Cetakan ke 3. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mamluah, SK, dan A Maulidi. “Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* Vol. 5, no. 2 (2021): 869–77.
- Marista, A. *Strategi Guru dan Orang Tua untuk Mengembangkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Query date: 2022-03-25 15:01:50. repository.stkippacitan.ac.id, 2021. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/565/>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi Revisi)*. Bandung: Rosdakarya, 2017.
- Mujiyanto, Haryadi. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar.” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* Vol 5, no. 1 (2019).
- Mukhtar. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Grup, 2013.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Nur Nasution, Wahyudin. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Nuraini, Ni Luh Sakinah, Sun Qihua, Arikpo Sampson Venatius, Taufik Ikhsan Slamet, dan Puri Selfi Cholifah. “Distance Learning Strategy in Covid-19 Pandemic for Primary Schools.” *International Webinar Series - Educational Revolution in Post Covid Era*, no. 0 (14 September 2020): 107–16.
- Putra, RAM. “Kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam masa pandemi.” *Journal of Chemical Information and ...*, 2020. <https://www.researchgate.net/publication/340917125>.
- Putri Ayu, Nelsa. “Strategi Pembelajaran Jarak Jauh 5 M pada Siswa Berkebutuhan Khusus (ABK) Era Pandemi Covid-19 di SDN Wirosaban Yogyakarta.” Masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44567/>.
- Rachman, Maman. *Lima Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed, PTK, R&D*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2015.
- Rasmitadila. “Implementasi Usulan Strategi Pembelajaran Efektif Berdasarkan Sistem Pembelajaran Alamiah Otak (Brain Based Teaching) untuk Peserta Didik Kelas SD pada Pengembangan Kurikulum 2013.” *Jurnal Sosial Humaniora* 5, no. 1 (1 April 2014): 15–19.
- Riadi, Muchlisin. “Pengertian, Karakteristik dan Manfaat E-Learning.” *Kajianpustaka* (blog), 17 Juni 2014.

- <https://www.kajianpustaka.com/2014/06/pengertian-karakteristik-dan-manfaat-elearning.html>.
- Risnoyok, dan Wedra Aprison. “Kerjasama Guru Pai dan Orangtua dalam Menghadapi Pembelajaran Selama Covid-19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3, no. 5 (t.t.): 2319–35.
- Sabaniah, S, DF Ramdhan, dan SK Rohmah. “Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19.” *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendiidkan* Vol 2, no. 1 (2021). <https://edunesia.org/index.php/edu/article/view/77>.
- Sabarudin. “Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.” *Jurnal An-Nur* Vol. 4, no. 1 (2018). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/69/59>.
- Sadikin, Ali, dan Afreni Hamidah. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic).” *BIODIK* 6, no. 2 (30 Juni 2020): 214–24. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Sanjaya, JB, dan Rastini. “Implementasi Kurikulum Darurat di Masa Pandemi Covid-19 dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan.” *Journal of Indonesian Law* Vol. 1, no. 2 (2020): 161–74. <https://doi.org/DOI:10.18326/jil.v1i2.161-174>.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Edisi 1 Cetakan ke 12. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Santika, I. Wayan Eka. “Pendidikan karakter pada pembelajaran daring.” *Indonesian Values and Character Education Journal* 3, no. 1 (2020): 8–19.
- Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet 24. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2018.
- Sari, DP, dan P Sutapa. “Efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan daring selama pandemi covid-19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).” *Seminar Nasional Olahraga*, no. Query date: 2022-03-25 15:16:34 (2020).
- Sudaryono. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sumar, Warni Tune, Nina Lamatenggo, dan Intan Abd Razak. “Strategi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Abad 21 Melalui Model Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru.” *JAMBURA Elementary Education Journal* Vol. 1, no. 2 (30 Desember 2020): 100–110. <https://doi.org/10.37411/jambura>.
- Sumaryanto, Totok. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang: Unnes Press, 2007.

- Suparman, M. Atwi. *Desain Instruksional Modern : Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- “Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).” Diakses 8 Juni 2022. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-19/>.
- Syahroni, M, FE Dianastiti, dan ... “Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh.” *International Journal of ...*, 2020. <http://dx.doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.28847>.
- Wawancara dengan Guru Kelas 4A MIN 2 Sleman, pukul 9.45 WIB Di Madrasah, 18 Maret 2022.
- Wawancara dengan Guru Kelas 4B MIN 2 Sleman, pukul 09.50 WIB Di Madrasah, 17 Maret 2022.
- Wawancara dengan Guru Kelas 5B MIN 2 Sleman, pukul 09.15 WIB Di Madrasah, 18 Maret 2022.
- Wawancara dengan Guru Kelas 5D MIN 2 Sleman, pukul 10.15 WIB Di Madrasah, 17 Maret 2022.
- Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 2 Sleman, pukul 10.50 WIB Di Madrasah, 16 Maret 2022.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Cet. 10. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Widyaastuti, Ana. *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BDR*. Elex Media Komputindo, 2021.
- Wiradinata, H Djohan Rochanda. “Meningkatkan Kualitas Perkuliahan Melalui Team Teaching.” *Edunomic, Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi* Vol 1, no. 2 (September 2013).